

**PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SURAU
MAHASISWA YAYASAN AMAL SALEH KOTA
PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan

Strata satu (S1)



Oleh

SARAH HENDRAWATI

NIM : 20329023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

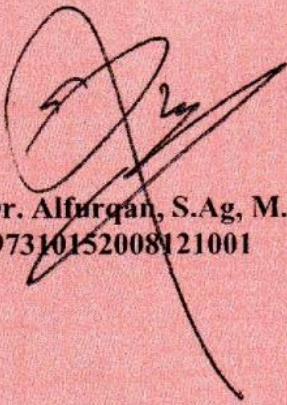
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SURAU MAHASISWA YAYASAN AMAL SALEH KOTA PADANG

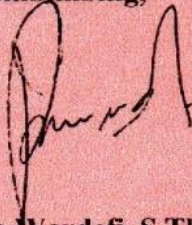
Nama : Sarah Hendrawati
NIM/ TM : 20329023/2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Februari 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen,


Prof. Dr. Alfarqan, S.Ag, M.Ag
NIP. 197310152008121001

Disetujui oleh,
Pembimbing,


Riza Wardefi, S.Th.I., M. Th.I.
NIP.

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at 30 Januari 2026

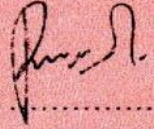
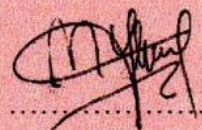
Dengan Judul:

PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SURAU MAHASISWA YAYASAN AMAL SALEH KOTA PADANG

Nama : Sarah Hendrawati
NIM/ TM : 20329023/2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Februari 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Riza Wardefi, S.Th.I., M. Th.I.	1. 
2. Anggota	: Rahmi Wiza, S.PdI., M.A.	2. 
3. Anggota	: Dr. M. Yemmardotilla, M.A.	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Afriya Khaidir, S.H., M.Hum. MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Sarah Hendrawati
NIM : 20329023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pembinaan Karakter Disiplin Surau Mahasiswa Yayasan Amal Saleh Kota Padang” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Januari 2026

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular official stamp. The stamp contains the text 'KETERANGAN' and 'CD628ANX228852945'.

Sarah Hendrawati
Nim 20329023

ABSTRAK

Penelitian ini disusun oleh Sarah Hendrawati dengan Nim 20329023 yang berjudul “Pembinaan Karakter Disiplin Surau Mahasiswa Yayasan Amal Saleh Kota Padang”. Skripsi ini merupakan karya ilmiah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang diselesaikan pada tahun 2026 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1).

Pembinaan karakter disiplin mahasiswa merupakan aspek penting dalam proses pendidikan, khususnya dalam membentuk sikap tanggung jawab dan ketaatan terhadap nilai-nilai keislaman, yang salah satunya diwujudkan melalui pembiasaan ibadah shalat Subuh berjamaah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan karakter disiplin mahasiswa di Yayasan Amal Saleh melalui pelaksanaan shalat Subuh berjamaah, mengidentifikasi problematika yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaannya, serta menganalisis upaya yang dilakukan Yayasan Amal Saleh dalam mengatasi problematika kedisiplinan shalat Subuh berjamaah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian berjumlah 11 orang yang berasal dari tiga surau berbeda dan dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi ketua surau, pengurus (depag) surau, serta mahasiswa yang tinggal di surau Yayasan Amal Saleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter disiplin mahasiswa dilakukan melalui pembiasaan ibadah shalat Subuh berjamaah, penerapan tata tertib surau, pengawasan, serta pendampingan oleh pengurus dan pembina, yang berdampak pada peningkatan kehadiran mahasiswa dalam shalat Subuh berjamaah. Namun demikian, masih ditemukan problematika kedisiplinan yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti rendahnya kesadaran diri dan manajemen waktu, serta faktor eksternal berupa aktivitas akademik dan pengaruh lingkungan. Kesimpulannya, pembinaan karakter disiplin melalui shalat Subuh berjamaah di Surau Mahasiswa Yayasan Amal Saleh Kota Padang menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah mahasiswa sekaligus membentuk sikap tanggung jawab dan penguatan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pembinaan Karakter, Disiplin Mahasiswa, Shalat Subuh Berjamaah, Surau Mahasiswa.

ABSTRACT

This research was prepared by Sarah Hendrawati with student identification with Student ID 20329023, entitled “*The Development of Disciplinary Character at the Student Surau of Yayasan Amal Saleh, Padang City.*” This undergraduate thesis is a scientific work of the Islamic Religious Education Study Program, Department of Islamic Religious Studies, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Padang, completed in 2026 as one of the requirements for obtaining a Bachelor of Education degree (S1).

The development of students’ disciplinary character is an important aspect of the educational process, particularly in shaping attitudes of responsibility and obedience to Islamic values, one of which is realized through the habituation of congregational Subuh prayer. This study aims to describe the process of developing students’ disciplinary character at Yayasan Amal Saleh through the implementation of congregational Subuh prayer, to identify the problems faced by students in its implementation, and to analyze the efforts made by Yayasan Amal Saleh in overcoming the problems of discipline in congregational Subuh prayer.

This study employs a qualitative approach with a descriptive method. The research informants consisted of 11 individuals from three different surau, who were selected purposively. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The informants in this study included the head of the surau, surau administrators (religious affairs division), and students residing in the surau of Yayasan Amal Saleh.

The results of the study indicate that the development of students’ disciplinary character is carried out through the habituation of congregational Subuh prayer, the implementation of surau regulations, supervision, and mentoring by administrators and supervisors, which has an impact on increasing students’ attendance in congregational Subuh prayer. However, problems of discipline are still found, influenced by internal factors such as low self-awareness and time management, as well as external factors in the form of academic activities and environmental influences. In conclusion, the development of disciplinary character through congregational Subuh prayer at the Student Surau of Yayasan Amal Saleh, Padang City, shows positive results in improving students’ discipline in worship while also shaping attitudes of responsibility and strengthening spirituality in daily life.

Keywords: Character Development, Student Discipline, Congregational Subuh Prayer, Student Surau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhirabbil ‘ālamīn, peneliti mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembinaan Karakter Disiplin Surau Mahasiswa Yayasan Amal Saleh Kota Padang” Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan terbaik bagi umat manusia dalam menegakkan nilai-nilai kebenaran dan akhlak mulia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

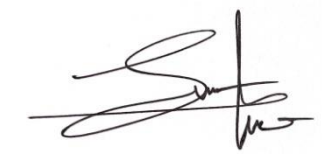
1. Ayahanda Saidina Ali yang selalu memberikan dukungan, doa, serta motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan, dan Ibunda Mega Wati (almarhumah) yang semasa hidupnya telah mencurahkan kasih sayang, perhatian, serta doa yang menjadi kekuatan spiritual bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta seluruh jajaran pimpinan, staf, dan tenaga kependidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan akademik dan administrasi selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam yang telah memberikan arahan, kebijakan, serta kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Halomoan, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
6. Ibu Riza Wardefi, S. ThI. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sejak tahap awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Rahmi Wiza, M.A. dan Bapak Dr.M. Yemmardotillah, M.A. selaku tim penguji yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman akademik kepada peneliti selama masa perkuliahan, serta staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu kelancaran urusan akademik dan administrasi.

9. Yayasan Amal Saleh Kota Padang, para pembina, pengurus surau, serta mahasiswa Yayasan Amal Saleh yang telah memberikan kontribusi, kerja sama, dan partisipasi aktif selama proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan data yang diperlukan secara optimal.
10. Seluruh keluarga peneliti yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, serta doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman peneliti, Talita Kenanga, Fauzyyah, Tina Desriani serta rekan-rekan seperjuangan lainnya yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi.
12. Seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Padang, Januari 2026



Sarah Hendrawati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Defenisi Operasional	12
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Yayasan Amal Saleh	15
2. Karakter Disiplin	18
3. Peran Lembaga Pendidikan	30
4. Program Pembentukan Karakter Mahasiswa.....	42
B. Penelitian Relevan.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	52
B. Sumber Data	52
C. Informan Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Lokasi Penelitian	57
F. Teknik Analisis Data	57
G. Teknik Keabsahan Data.....	59
H. Langkah-langkah Penelitian	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian.....	61
1. Pembentukan Karakter Disiplin di Yayasan	61
a. Profil Yayasan Amal Saleh.....	61
b. Konsep dan Pola pembinaan Karakter Disiplin mahasiswa di Surau Yayasan Amal Saleh.....	67

c. Implementasi Pembentukan karakter disiplin mahasiswa	83
d. Tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan shalat subuh berjamaah	92
2. Problematika mahasiswa dalam pelaksanaan shalat subuh berjamaah..	104
a. Faktor Internal.....	104
b. Faktor Eksternal	108
3. Upaya Yayasan dalam mengatasi problematika kedisiplinan mahasiswa	111
a. Solusi	112
b. Evaluas.....	115
c. Sanksi.....	119
d. Pembinaan Lanjutan	122
e. Pendekatan Edukatif	126
B. PEMBAHASAN	130
1. Pembentukan Karakter Disiplin di Yayasan Amal Saleh	130
2. Problematika Pembinaan Karakter Disiplin Mahasiswa.....	140
3. Upaya Yayasan Amal Saleh dalam Mengatasi Problematika.....	141
BAB V PENUTUP	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran	147
DAFTAR PUSTAKA.....	149
LAMPIRAN.....	155

DAFTAR TABEL

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Surau 2	65
Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan Surau 3	66
Gambar 4.3 Aturan dan Sistem Poin	69
Gambar 4.4 Sistem Poin dan Poin yang di terapkan.....	70
Gambar 4.5 Kegiatan Jum'at Berkah	74
Gambar 4.6 Kegiatan Ta'lim	74
Gambar 4.7 Senyum Panti	74
Gambar 4.8 Pemberian Mesin Bajak	74
Gambar 4.9 Pemberian Sembako	75
Gambar 4.10 Pemberian Hewan Qurban	75
Gambar 4.11 Iftor atau Buka Puasa Bersama	75
Gambar 4.12 Amalam Yaumi Setiap Surau.....	78
Gambar 4.13 Jadwal Imam	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kehadiran Shalat Subuh Berjamaah Surau 1 (Harian).....	6
Tabel 1.2 Kehadiran Shalat Subuh Berjamaah Surau 1	7
Tabel 1.3 Kehadiran Shalat Subuh Berjamaah Surau 2	8
Tabel 1.4 Kehadiran Shalat Subuh Berjamaah Surau 3	9
Tabel 3.1 Jumlah Informan Setiap Surau	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter saat ini menjadi pusat perhatian di masyarakat, pada era globalisasi yang canggih pendidikan karakter jarang di terapkan di masing-masing individu. Di tengah pesatnya arus globalisasi, generasi muda khususnya Gen Z sangat membutuhkan pendidikan karakter. Pendidikan ini penting untuk membantu mereka berpikir secara kritis, kreatif, dan menyeluruh agar mampu membedakan mana yang baik dan buruk dalam kehidupan, serta memahami makna hidup secara lebih mendalam (Ningsih, 2015). Untuk membiasakan generasi ini dengan nilai-nilai karakter, pemerintah mewajibkan setiap sekolah untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam semua mata pelajaran. Selain itu, pembelajaran moral juga menjadi hal yang penting, agar mereka tidak terjerumus pada dampak negatif dari kemajuan teknologi dan era global yang begitu cepat. Maka dari itu, sistem pendidikan saat ini perlu disusun secara fleksibel, akomodatif, dan berfokus pada pembentukan karakter. Dengan begitu, Gen Z bisa belajar secara mandiri sesuai dengan minat, gaya belajar, dan kemampuan unik masing-masing(Sa'bani, 2024).

Walaupun berbagai langkah telah diterapkan, penerapan pendidikan karakter di tingkat praktis masih menemui berbagai hambatan, khususnya dalam merealisasikan tujuan utama pendidikan. Pada dasarnya pendidikan mempunyai dua tujuan, yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar, serta menjadikan manusia yang baik. menjadikan manusia menjadi cerdas dapat dicapai

tapi menjadikan manusia menjadi baik, cukup sulit di era generasi yang seperti ini. Dapat dikatakan problem moral saat ini merupakan penyakit kronis yang mendampingi kehidupan manusia di manapun (Mulyasa, 2011). Pendidikan karakter saat ini cenderung mengalami perubahan orientasi tentang tujuan yang di harapkan, bahkan sudah mulai menyimpang dari yang sudah di tentukan. sedangkan karakter merupakan pondasi yang sangat penting untuk bangsa dan perlu di tanamkan sejak dini.

Di antara nilai-nilai karakter yang mengalami penurunan di kalangan generasi muda, disiplin menjadi salah satu yang paling terlihat, padahal nilai ini sangat penting dalam proses pembentukan kepribadian dan etika. Salah satu karakter penting yang melekat dalam diri manusia adalah sikap disiplin. Disiplin merupakan nilai karakter yang perlu dibina dan ditanamkan sejak dini. Sikap ini mencerminkan kesadaran moral yang tumbuh melalui kebiasaan menaati aturan yang berlaku, serta mencerminkan nilai-nilai kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Disiplin dapat diartikan sebagai perilaku konsisten dalam mematuhi norma dan aturan di lingkungan tempat seseorang hidup, yang dilakukan atas dasar kesadaran dari dalam diri, bukan karena paksaan. Disiplin memiliki peran penting dalam proses pendidikan karena dapat membentuk, memengaruhi, dan mengarahkan perilaku seseorang agar sejalan dengan nilai-nilai yang dianut bersama. Memiliki sikap disiplin menjadi fondasi penting untuk menumbuhkan sifat-sifat positif lainnya. Oleh karena itu, penanaman karakter disiplin perlu diperkuat dalam lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat sebagai langkah pencegahan terhadap penurunan moral generasi muda.

Salah satu bentuk nyata dari penerapan disiplin dalam kehidupan muslim adalah melalui ibadah. Ibadah bukan hanya ritual keagamaan, melainkan sarana pembentukan akhlak dan kedisiplinan. Misalnya, shalat lima waktu mengajarkan ketepatan waktu dan keteraturan, puasa mengajarkan pengendalian diri serta membaca Al-Qur'an secara rutin mengasah konsistensi spiritual dan mental. Dengan demikian, ibadah memiliki peran sentral dalam menanamkan dan memelihara disiplin dalam diri seseorang. Orang yang memiliki sikap disiplin akan memperlihatkan perilaku yang taat, patuh, setia, tertib, dan teratur. Ketika disiplin telah menjadi bagian dari kepribadiannya, segala tindakan yang ia lakukan tidak akan terasa sebagai beban. Justru sebaliknya, ia akan merasa tidak nyaman jika tidak melakukan hal-hal yang sudah menjadi kebiasaannya. Disiplin memainkan peran penting dalam membentuk peserta didik agar terbiasa berperilaku positif dan menjalani hidup dengan kebiasaan-kebiasaan baik (Irodati, 2022). Dalam upaya membentuk karakter mahasiswa, berbagai institusi pendidikan bekerja sama dengan lembaga sosial dan salah satunya Yayasan Amal Saleh. Yayasan Amal Saleh memiliki peran penting dalam memberikan pengalaman nyata yang dapat meningkatkan nilai-nilai disiplin melalui berbagai kegiatan seperti pengabdian masyarakat, program sosial, serta pendidikan berbasis nilai-nilai keagamaan dan sosial.

Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Yayasan ini menyediakan ruang pembinaan rohani, kegiatan sosial, serta penanaman nilai-nilai keislaman yang terintegrasi dalam kehidupan

mahasiswa sehari-hari. Melalui program-program yang dijalankan, yayasan ini secara konsisten menanamkan nilai-nilai positif yang mendukung terbentuknya karakter disiplin pada diri mahasiswa. Pelanggaran tata tertib yang terjadi di Yayasan Amal Saleh contohnya dalam disiplin ibadah seperti tidak shalat tepat waktu, tidak membaca al-qur'an, tidak mengikuti agenda subuh, dan sulit mengikuti aturan yang sudah ditentukan oleh Yayasan. Adanya perilaku melanggar tersebut menunjukkan belum adanya kesadaran santri untuk berperilaku disiplin terhadap aturan yang telah ditetapkan Yayasan.

Yayasan Amal Saleh menyediakan tempat tinggal berupa surau, surau ini ditinggali oleh mahasiswa yang aktif di Yayasan Amal Saleh. Surau merupakan tempat tinggal sementara bagi sekelompok orang yang terdiri dari beberapa ruangan atau kamar. Surau biasanya digunakan sebagai hunian bersama yang terbagi dalam beberapa petak, dan berada di bawah pengawasan seorang kepala surau. Selain itu, surau juga dapat dimaknai sebagai ruang yang menyediakan fasilitas tempat tidur bagi para penghuni, seperti mahasiswa, dan digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama dibandingkan dengan hotel. Pengelolaan surau umumnya dilakukan oleh seorang kepala yang bertanggung jawab atas ketertiban dan kegiatan para penghuninya (Putri & Wirdanengsih, 2022). Surau mahasiswa ini memiliki 3 rumah, untuk membedakannya mereka memberi angka seperti surau mahasiswa 1, surau mahasiswa 2, dan surau mahasiswa 3. Surau ini terdiri dari 2 rumah untuk santri akhwat dan 1 rumah untuk santri ikhwan. Di setiap surau mempunyai peraturan dan tanggung jawabnya masing-masing dalam menerapkan kedisiplinan.

Berdasarkan observasi awal, di dalam setiap surau Yayasan Amal Saleh ini memiliki agenda yang harus di taati dan di disiplinkan oleh depag (tim pembina ibadah harian surau) dan ketua surau, agar agenda dan kegiatan setiap surau dapat terlaksanakan dengan baik dan disiplin. Banyaknya program dan agenda yang di berikan kepada setiap individu yang tinggal di surau Yayasan Amal Saleh membuat santri dapat memahami kedisiplinan waktu, baik itu untuk diri sendiri ataupun untuk lingkungan sekitar. Dari observasi tanggal 25 Mei 2025 tersebut peneliti menemukan masih ada santri yang tidak menjalankan agenda Yayasan Amal Saleh baik dalam kebersihan surau maupun ibadah masing-masing surau seperti agenda surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh yaitu amalan yaumi, berupa: Shalat subuh berjamaah , Shalat dhuha, Shalat tahajud, Shalat rawatib, Tahfiz, Tahsin, Puasa sunnah, Al-maksurat dan lain sebagainya.

Dari kegiatan amalan yaumi tersebut, salah satu kegiatan yang berdampak terhadap kedisiplinan para santri yaitu shalat subuh berjamaah. Menurut Khalid (2009), dalam (Widi et al., 2017) menyatakan bahwa melaksanakan shalat Subuh pada waktu fajar secara tidak langsung membiasakan seseorang untuk bangun pagi. Kebiasaan bangun pagi ini dapat menghilangkan rasa malas dan membuat tubuh terasa lebih bugar. Tubuh yang sehat akan berdampak pada hilangnya rasa sedih dan gelisah, sehingga pikiran pun menjadi lebih jernih serta terhindar dari berbagai gangguan fisik maupun psikis. Sebaliknya, individu yang tidak terbiasa melaksanakan shalat Subuh cenderung mengalami kondisi fisik dan mental yang kurang baik, seperti merasa malas, sakit, dan tidak bugar.

Shalat Subuh secara berjamaah memainkan peranan yang signifikan dalam menanamkan sikap disiplin, karena pelaksanaannya mengharuskan seseorang untuk bangun lebih awal dari biasanya. Untuk melaksanakannya, dibutuhkan kesiapan jasmani dan rohani, serta pengelolaan waktu tidur yang teratur agar dapat melaksanakan shalat tepat pada waktunya. Kebiasaan ini secara tidak langsung melatih seseorang untuk membiasakan diri mengatur waktu harian dengan baik serta mengatasi rasa malas. Selain itu, shalat berjamaah melatih individu dalam hal keteraturan, kepatuhan terhadap tata tertib, serta kemampuan hadir tepat waktu dalam sebuah kebersamaan. Kepatuhan terhadap gerakan imam dan menjaga kekhusyukan selama shalat juga membentuk karakter yang taat pada aturan. Jika dilaksanakan secara konsisten, kebiasaan ini akan melahirkan gaya hidup yang teratur, bertanggung jawab, serta menghargai waktu.

Dari hasil observasi peneliti mendapatkan daftar ketidak hadiran santri Yayasan Amal Saleh sebagai berikut :

Contoh tabel perhari Bulan April

Hari	Jumlah Santri Tidak Hadir			
	M-1	M-2	M-3	M-4
Minggu	8	7	6	9
Senin	9	6	9	7
Selasa	7	8	8	6
Rabu	10	7	10	9
Kamis	6	5	11	6
Jum'at	11	10	8	7
Sabtu	9	9	10	8
Jumlah	60	52	62	52
Persentase tidak hadir	65,93%	57,14%	68,13%	57,14%

Tabel 1.1 kehadiran shalat subuh berjamaah surau 1 (harian)

Berikut tabel jumlah dan persentase tidak hadir bulanan santri surau:

a) Surau 1 (Santri Ikhwan)

Nama Bulan	Jumlah dan persentase tidak hadir		
	Mingguan	Jumlah	Persen
Bulan April	M-1	60	65,93%
	M-2	52	57,14%
	M-3	62	68,13%
	M-4	52	57,14%
Jumlah dan persentase tidak hadir perbulan		226	57,94%
Bulan Mei	M-1	42	46,15%
	M-2	62	68,13%
	M-3	54	59,34%
	M-4	56	61,53%
Jumlah dan persentase tidak hadir perbulan		214	54,87%
Bulan Juni	M-1	33	36,26%
	M-2	29	31,86%
	M-3	32	35,16%
	M-4	12	13,18%
Jumlah dan persentase tidak hadir perbulan		106	27,17%

Tabel 1.2 kehadiran shalat subuh berjamaah surau 1

Tabel diatas menyajikan informasi mengenai ketidak hadiran santri surau 1 dalam mengikuti shalat subuh berjamaah selama tiga bulan berturut-turut, yakni April, Mei, dan Juni. Data ini menjadi tolak ukur dalam mengamati kedisiplinan dan rasa tanggung jawab santri terhadap pelaksanaan ibadah harian. Selain itu, informasi ini juga mencerminkan efektivitas pembinaan karakter melalui pendekatan religius. Dari table di atas peneliti menemukan bahwa shalat subuh berjamaah di surau 1 ikhwan mengalami penurunan, dari yang awalnya di bulan April ketidak hadiran shalat subuh berjamaah mencapai 57,94% turun menjadi rata-rata lebih kurang 27,17%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan

shalat Subuh berjamaah di Surau 1 Ikhwan mengalami penurunan ketidak hadirannya yang cukup signifikan. Penurunan persentase ketidakhadiran mahasiswa dari bulan April ke bulan Mei dan Juni mencerminkan meningkatnya tingkat kehadiran dalam pelaksanaan shalat Subuh berjamaah. Dengan kata lain, semakin menurunnya angka ketidakhadiran menandakan bahwa kesadaran dan kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti shalat Subuh berjamaah semakin baik dari waktu ke waktu.

b) Surau 2 (Santri Akhwat)

Nama Bulan	Jumlah dan persentase tidak hadir		
	Mingguan	Jumlah	Persen
Bulan April	M-1	38	60,31%
	M-2	37	58,73%
	M-3	35	55,55%
	M-4	33	52,38%
Jumlah dan persentase tidak hadir perbulan		143	52,96%
Bulan Mei	M-1	35	55,55%
	M-2	23	36,50%
	M-3	32	50,79%
	M-4	31	49,20%
Jumlah dan persentase tidak hadir perbulan		121	44,81%
Bulan Juni	M-1	12	19,04%
	M-2	15	23,80%
	M-3	22	34,92%
	M-4	4	06,34%
Jumlah dan persentase tidak hadir perbulan		53	19,62%

Tabel 1.3 kehadiran shalat subuh berjamaah surau 2

Dari table di atas peneliti menemukan bahwa shalat subuh berjamaah di surau 2 akhwat juga mengalami penurunan ketidak hadirannya yang sama dengan surau 1, dari yang awalnya di bulan April ketidak hadirannya shalat subuh berjamaah

mencapai 52,96 dan mengalami penurunan di bulan Mei dan Juni dengan rata-rata lebih kurang 19,62%. Menandakan meningkatnya ibadah mahasiswa surau 2.

c) Surau 3 (Santri Akhwat)

Nama Bulan	Jumlah dan persentase tidak hadir		
	Mingguan	Jumlah	Persen
Bulan April	M-1	23	62,71%
	M-2	20	57,14%
	M-3	23	65,71%
	M-4	26	74,28%
Jumlah dan persentase tidak hadir perbulan		92	61,33%
Bulan Mei	M-1	20	57,14%
	M-2	16	45,71%
	M-3	15	42,85%
	M-4	11	31,42%
Jumlah dan persentase tidak hadir perbulan		62	41,33%
Bulan Juni	M-1	10	28,57%
	M-2	6	17,14%
	M-3	8	22,85%
	M-4	4	11,42%
Jumlah dan persentase tidak hadir perbulan		28	18,66%

Tabel 1.4 kehadiran shalat subuh berjamaah surau 3

Tabel diatas menampilkan data mengenai ketidak hadiran santri akhwat di Surau 3 dalam mengikuti kegiatan shalat Subuh berjamaah selama tiga bulan berturut-turut, yakni April, Mei, dan Juni. Informasi ini menggambarkan perkembangan partisipasi santri dalam ibadah berjamaah serta menjadi salah satu indikator pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab spiritual. Pada bulan April, tingkat ketidak hadiran santri masih tergolong tinggi Jumlah ketidak hadiran tertinggi mencapai 61,33% sementara di bulan Mei dan Juni mengalami penurunan

seperti di jelaskan dalam table diatas yaitu di bulan Mei menurun menjadi 41,33% dan memasuki bulan Juni penurunan lebih terlihat dengan persentase 18,66%.

Data ini menandakan bahwa kesadaran dan kedisiplinan santri dalam menjalankan ibadah Subuh berjamaah semakin meningkat dan mulai menjadi bagian dari rutinitas harian. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan shalat berjamaah tidak hanya menjadi bentuk pelaksanaan ibadah wajib, tetapi juga berfungsi sebagai media pembentukan karakter santri, khususnya dalam hal kedisiplinan, dan penguatan spiritualitas. Program ini dirancang sebagai upaya lembaga untuk membentuk karakter santri yang lebih mandiri, bertanggung jawab, serta siap menerima amanah yang lebih besar. Melihat pentingnya peran tersebut dalam pembentukan kedisiplinan, peneliti merasa perlu melakukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana Yayasan Amal Saleh melaksanakan pembinaan ini. Oleh karena itu, peneliti mengangkat masalah tersebut dalam penelitian berjudul “Pembinaan Karakter Disiplin Surau Mahasiswa Yayasan Amal Saleh Kota Padang”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Pembinaan Karakter Disiplin Di Surau Mahasiswa Yayasan Amal Saleh Kota Padang”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan karakter disiplin di Yayasan Amal Saleh?

2. Apa problematika mahasiswa dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan Yayasan Amal Saleh dalam mengatasi problematika kedisiplinan shalat subuh berjamaah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembentukan karakter disiplin di Yayasan Amal Saleh.
2. Untuk mengidentifikasi problematika yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan shalat Subuh berjamaah.
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan Yayasan Amal Saleh dalam mengatasi problematika kedisiplinan shalat Subuh berjamaah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait peran lembaga atau yayasan amal saleh dalam pembentukan karakter mahasiswa, khususnya dalam aspek disiplin dan tanggung jawab.
 - b. Memberikan referensi baru bagi penelitian lebih lanjut di bidang pengembangan karakter mahasiswa melalui organisasi atau yayasan sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi yayasan amal saleh, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan program atau metode yang diterapkan dalam pembentukan karakter mahasiswa.
- b. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya keterlibatan dalam kegiatan yayasan untuk pengembangan karakter pribadi, terutama dalam aspek disiplin dan tanggung jawab.
- c. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memperkuat kerjasama dengan yayasan atau lembaga amal untuk mendukung pembinaan karakter mahasiswa.

3. Manfaat sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum dalam memahami pentingnya peran yayasan amal dalam membentuk generasi muda yang berkarakter disiplin dan bertanggung jawab, yang pada galirannya akan memberikan dampak positif bagi pembangunan sosial.

F. Definisi Operasional

1. Pembinaan

Pembinaan adalah usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, dan berkelanjutan oleh pengurus atau pembina surau untuk membimbing mahasiswa melalui kegiatan pengarahan, pembiasaan, pendampingan, pengawasan, dan keteladanan. Pembinaan ini bertujuan membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan mahasiswa

dalam melaksanakan ibadah serta aturan kehidupan surau sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

2. Karakter Disiplin

Karakter disiplin beribadah adalah sikap dan perilaku individu yang mencerminkan kepatuhan, keteraturan, dan konsistensi dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan agama. Karakter ini terbentuk melalui proses pembiasaan ibadah yang rutin, kepatuhan terhadap aturan ibadah, pengawasan yang berkelanjutan, penerapan sanksi atau teguran, serta keteladanan dari pengurus atau Pembina (Iriansyah et al., 2022).

3. Yayasan Amal Saleh

Yayasan Amal Saleh adalah lembaga keagamaan dan kemanusiaan yang didirikan pada 17 Ramadhan 1405 H (7 Juni 1985), berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan nilai-nilai Islam. Yayasan ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan potensi umat serta penyaluran zakat dan bantuan sosial kepada pihak yang membutuhkan. (Japeri et al., 2023).

4. Surau Mahasiswa

Pada masyarakat Minangkabau zaman dulu, surau tidak hanya difungsikan sebagai tempat ibadah, tetapi juga berperan sebagai tempat pendidikan bagi anak kemenakan dalam suatu kaum. Di surau, mereka dibimbing dan dididik oleh mamak, yaitu saudara laki-laki dari pihak ibu. Oleh karena itu, surau dianggap sebagai salah satu lembaga

pendidikan tertua di Minangkabau, bahkan keberadaannya telah dikenal sebelum masuknya ajaran Islam ke dalam kehidupan masyarakat Minangkabau (Daud, 2024). Yayasan Amal Saleh memiliki asrama yang akrab disebut dengan surau. Surau tersebut berfungsi sesuai dengan kegunaan surau di Minangkabau yakni berguna dalam membimbing pembentukan karakter tiap mahasiswa yang tinggal di sana.

Mahasiswa adalah individu yang terdaftar sebagai peserta didik di perguruan tinggi, baik universitas, maupun sekolah tinggi, yang bertujuan untuk memperoleh pendidikan akademik, keahlian, dan keterampilan dalam bidang tertentu. Mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan (*agent of change*), intelektual, dan calon pemimpin di masa depan (Ambarita, 2021).

Peneliti menyimpulkan bahwa surau mahasiswa adalah tempat tinggal para mahasiswa yang bergabung dengan Yayasan Amal Saleh. Kegiatan di surau mahasiswa yakni membimbing dan mendisiplinkan para mahasiswa yang tinggal di surau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembinaan Karakter Disiplin Mahasiswa di Surau Mahasiswa Yayasan Amal Saleh Kota Padang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter disiplin mahasiswa di Surau Mahasiswa Yayasan Amal Saleh Kota Padang dilaksanakan melalui program pembiasaan ibadah serta penerapan aturan surau yang disusun secara terstruktur dan berkelanjutan. Proses pembinaan tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan keagamaan rutin, seperti pelaksanaan shalat Subuh berjamaah, amalan yaumiyyah, serta pengawasan dan pendampingan yang dilakukan oleh pengurus surau dan pembina ibadah. Program-program ini dirancang untuk membentuk kebiasaan disiplin mahasiswa, khususnya dalam aspek ibadah, pengelolaan waktu, serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di lingkungan surau. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten menjadikan pembinaan karakter disiplin tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Shalat Subuh berjamaah dijadikan sebagai indikator utama dalam pembentukan karakter disiplin, karena menuntut kedisiplinan waktu, tanggung jawab, serta komitmen mahasiswa dalam melaksanakan kewajiban ibadah. Berdasarkan data kehadiran mahasiswa di Surau 1, Surau 2, dan Surau 3 selama periode April hingga Juni, terlihat adanya penurunan tingkat ketidakhadiran dalam pelaksanaan shalat Subuh berjamaah. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kedisiplinan mahasiswa dalam melaksanakan

ibadah Subuh secara lebih konsisten seiring dengan proses pembinaan yang berjalan.

2. Problematika kedisiplinan mahasiswa dalam pelaksanaan shalat Subuh berjamaah masih ditemukan, terutama pada tahap awal pembinaan.

Beberapa mahasiswa belum sepenuhnya konsisten dalam mengikuti shalat Subuh berjamaah. Hal ini disebabkan oleh faktor internal, seperti rendahnya kesadaran diri, lemahnya manajemen waktu, kebiasaan tidur larut malam, serta kelelahan fisik. Selain itu, faktor eksternal seperti tuntutan akademik, aktivitas kampus, dan pengaruh lingkungan juga turut memengaruhi tingkat kedisiplinan mahasiswa. Meskipun demikian, problematika tersebut cenderung dapat diminimalisir melalui pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan, pendekatan persuasif, serta penguatan pengawasan dan evaluasi secara rutin.

3. Upaya Yayasan Amal Saleh dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dilakukan melalui pengawasan, keteladanan, dan pendekatan edukatif.

Peran pengurus yayasan, ketua surau, dan pembina ibadah harian sangat signifikan dalam menanamkan nilai-nilai disiplin kepada mahasiswa. Keteladanan yang ditunjukkan oleh para pembina dalam menjalankan ibadah dan menaati aturan menjadi contoh nyata bagi mahasiswa. Selain itu, penerapan evaluasi serta sanksi yang bersifat mendidik dan tidak represif membantu mahasiswa memahami konsekuensi dari setiap pelanggaran, sekaligus mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap kewajiban ibadah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan Amal Saleh

Yayasan Amal Saleh diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan program pembinaan karakter disiplin mahasiswa, khususnya melalui kegiatan shalat Subuh berjamaah. Yayasan juga disarankan untuk memperkuat sistem evaluasi, monitoring, dan pendampingan secara berkala agar pembinaan dapat berjalan lebih optimal, terarah, dan berkelanjutan. Selain itu, pengembangan program pendukung yang bersifat motivasional dan pembinaan mental spiritual mahasiswa juga perlu ditingkatkan guna menunjang keberhasilan pembinaan karakter disiplin.

2. Bagi Pengurus dan Pembina Surau

Pengurus surau dan pembina ibadah harian diharapkan terus memberikan keteladanan dalam menjalankan ibadah dan menaati aturan surau. Pendekatan persuasif, humanis, dan edukatif perlu terus dikembangkan agar mahasiswa dapat menerima pembinaan dengan kesadaran dan keikhlasan, tanpa merasa tertekan atau terpaksa. Pengurus juga diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan kedekatan dengan mahasiswa agar proses pembinaan berjalan lebih efektif.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen pribadi dalam menjalankan ibadah, khususnya shalat Subuh berjamaah,

sebagai bagian dari proses pembentukan karakter disiplin. Nilai-nilai kedisiplinan yang diperoleh selama tinggal di lingkungan surau diharapkan tidak hanya diterapkan dalam aspek ibadah, tetapi juga dalam kehidupan akademik, sosial, dan bermasyarakat, sehingga mahasiswa mampu menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berkarakter Islami.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pembinaan karakter disiplin mahasiswa. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, serta menambahkan variabel lain yang relevan agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembinaan karakter disiplin di lingkungan pendidikan berbasis keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2022). Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Mamba'ul 'Ulum*, 18(1), 38–48. <https://doi.org/10.54090/mu.56>
- Aisyah, S., & Ulum, H. (2024). Strategi pembinaan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di madrasah aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 169–179.
- Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 59*. (n.d.). Kalam.Sindonews.Com. Retrieved July 19, 2025, from <https://kalam.sindonews.com/ayat/59/4/an-nisa-ayat-59>
- Ambarita, R. V. N. (2021). Hubungan antara tingkat stres dengan coping stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas HKBP Nommensen Medan. *Penerapan Embellishment Sebagai Unsur Dekoratif Pada Busana Modestwear*, d(2), 1–30. <http://scholar.unand.ac.id/60566/>
- Andriana, N., Mujahidin, E., & Hafidhuddin, D. (2021). Indikator sikap karakter disiplin siswa berbasis hadis-hadis Bukhari dan hierarkinya menurut Wali Kelas SDIT di Jakarta. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 467–480. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i3.5523>
- Antoni, & Wiza, R. (2021). Penanaman Karakter Disiplin di Asrama Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 386.
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah*, 5(2), 163–188.
- Damayanti, A., Maulidina, A., Moniaga, F. V., Munawaroh, S. R., & Suresman, E. (2024). Pendidikan Islam: Bagaimana Pengaruhnya dalam Membentuk Karakter Mahasiswa yang Bertanggung Jawab dalam Menegakkan Hukum di Kampus? *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 2(3), 264–274.
- Daud, H. M. (2024). *Surau Minangkabau Wadah Pembentukan Generasi Kuat dan Berkarakter*. RadioRepublikIndonesia.Co.Id.

<https://www.rri.co.id/features/774193/surau-minangkabau-wadah-pembentukan-generasi-kuat-dan-berkarakter>

- Febriyanti, & Montessori, M. (2020). Pembinaan Perilaku Sosial Antar Mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh. *Journal of Civic Education*, 3(1), 141–147. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.333>
- Geni, F., & Salam, A. (2023). Eksistensi Yayasan Amal Saleh Tahun 1985-2022 di Kota Padang : Inisiator Aktivis YAS. *Jurnal Kronologi*, 5(2), 113–123. <https://doi.org/10.24036/jk.v5i2.677>
- Haramain, M. W. K., & Mufaizah. (2025). Peran Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Sosial Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. *Jurnal Tarbiyatuna*, 6(1), 72–81.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. *Sistem Informasi Dan Komputer*, 2(1), 23–29.
- Iriansyah, H. S., Pudjiastuti, S. R., Sudjoko, S., & Asri, S. A. (2022). Pengaruh Budaya Hidup Tertib terhadap Karakter Disiplin dalam Belajar. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), 193–202.
- Irodati, F. (2022). Internalisasi Nilai Disiplin Ibadah dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 8 Kebumen. *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 95–104.
- Jaelani, J., Alkausar, M. M., & Alby, M. M. S. (2025). Pemikiran Pendidikan Islam Muhammad Iqbal dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak. *Journal of Islamic Thought & Ciulization*, 1(1), 79–95.
- Jamaludin, U., Reksa Adya Pribadi, & Farhan Alamsyah Moch Yunus. (2023). Upaya Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik SDN Cibungur 1 Melalui Program Late Vest and Goodness Project. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 6097–6106. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1208>
- Japeri, J., Anwar, F., Hendrawati, S., & Febriani, A. (2023). Peran Yayasan Amal Saleh dalam Membentuk Karakter Mahasiswa. *Jurnal Kepemimpinan Dan*

- Pengurusan Sekolah*, 7(4), 524–535. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i4.845>
- Kasman, & Sara, Y. (2022). Pengaruh bimbingan kelompok dan efikasi diri terhadap penyesuaian diri siswa dalam perspektif islam. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 125–140. <https://doi.org/10.24952/bki.v4i1.5815>
- Khoiriyah. (2024). Dakwah edukatif Sebagai Instrumen Pembentukan Karakter Religius Anak di lingkungan Madrasah Insight dari KKN Sumberbendo. *Journal of Community Engagement*, 3(2), 126–132.
- Lika, O., A, M. S. D., & Santy, M. (2022). Asrama dan Pembina Asrama: Medan Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 2(3), 77–83.
- Maimunah. (2012). Sistem Pendidikan Surau: Karakteristik, Isi, dan Literatur Keagamaan. *Ta'dib*, 17(2), 255–263. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/345>
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter* (D. Ispurwanti (Ed.); p. 9). BumiAksara. https://books.google.co.id/books?id=GT6AEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Nawali, A. K. (2018). Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 325–346. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i1.885>
- Ningsih, T. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter. In A. W. B.S. & A. Hidayat (Eds.), *STAIN Press* (Cetakan Pe).
- Nisa', K., & Astari, N. (2022). Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SMP Negeri 1 Ploso Jombang. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(4), 1230.

<https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1061>

- Nugraheni, A. S. (2014). Pendidik Tonggak Keberhasilan Penanaman Pendidikan Karakter pada Anak Usia MI. *Al Bidayah*, 6(1), 1–23.
- Nurhalim, N., Saputra, M. Z. A., Ningsih, N. S., Amirullah, A., Musli, M., & Jamrizal, J. (2023). Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi dan Profil Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2071–2072.
- Nurhasnah, Samad, D., Irfanda, H., & Tiffani. (2024). Surau: Fungsi Surau Sebagai Pusat Pendidikan Dan Penyiaran Islam, Pusat Tarekat, Pusat Pembinaan Adat Budaya Minangkabau. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran*, 2(2), 358–372.
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 02(03), 793–800.
- Purnama, M. N. A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa). *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i1.279>
- Putri, D. K., & Wirdanengsih, W. (2022). Pola Hidup Mahasiswi Berasrama di Kota Padang (Studi Pola Hidup Mahasiswi Asrama Yayasan Amal Saleh di Kota Padang). *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 5(2), 199–207. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i2.610>
- Rudiyanto, M., & Kasanova, R. (2023). Pembentukan Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(1), 233–247.
- RukajarKiki Sapmala Marbun, Tanjung, H. R., & Rahima, M. P. A. (2021). Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 2775–4693.
- Rusmiyati, & Soleh, W. (2022). Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Mengimplementasikan Metode Uswah Hasanah Di Madrasah Ibtidaiyah

- Nurul Hasanah Desa Sungai Gelam Kecamatan Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi. *Jurnal Stai Ma'arif Jambi*, 3(2), 19–32.
- Sa'bani, N. (2024). Pendidikan Karakter Remaja Gen Z Terhadap Pembelajaran Di Sekolah Pada Era Globalisasi. *Progressive of Cognitive and Ability*, 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i2.887>
- Sibgatullah Ar-Rasyid. (2025). Peran Lembaga Pendidikan Islam Aceh dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Kolaboratif Akademika*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.26811/06vvxr38>
- Siregar, S. A., Anwar, M., & Lubis, A. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(12), 170–177. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14542556>
- Sulaiman, H., & Mastoah, M. (2023). Pengaruh Kegiatan Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Al Musaddadiyah Garut. *Masagi*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.484>
- Supena, C. C. (2024). HUBUNGAN ANTARA KAIDAH AGAMA DENGAN KAIDAH-KAIDAH LAINNYA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 10(1), 47–56.
- Tarigan, M., Amini, A., Syahrani, A., Lubis, H. F., Nuri, A., Khotimah, H., Hutagalung, R., & Iqbal, M. (2024). AL-ANSOR : JURNAL PENDIDIKAN. *Al-Ansor Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–11.
- Tindangen, M., Engka, D. S. ., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 82. <https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>
- Widi, E. N. N., Saraswati, P., & Dayakisni, T. (2017). Kedisiplinan Siswa- siswi SMA ditinjau dari perilaku shalat wajib lima waktu. *Jurnal Psikologi Islam*,

4(2), 135–150.

Zakariya, D. M. (2020). Teori Pendidikan Karakter Menurut Al Ghozali. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 92–108.

Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan. *Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8295>